

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini revolusi teknologi telah melanda segala bidang kegiatan manusia di dunia ini. Dalam dunia bisnis khususnya, revolusi teknologi tersebut menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, penanganan transaksi pertukaran antara perusahaan dengan pelanggannya dan dengan perusahaan lain. Dampak lain yang dapat dirasakan adalah dunia semakin sempit, sehingga dunia perdagangan secara bebas antar negara tidak dapat dielakkan lagi. Akibatnya dalam dunia bisnis terjadi persaingan yang global dan semakin tajam. Sifat persaingan yang tajam tersebut akan menjadi masalah yang serius bagi perusahaan, jika kegiatan perusahaan tidak dikelola dengan baik. Hal ini terjadi karena lingkungan bisnis telah mengalami perubahan yang ditandai dengan meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan sehingga lebih menyulitkan dalam kegiatan perencanaan dan kontrol. Dengan demikian perusahaan dituntut untuk memanfaatkan semaksimal mungkin kemampuan yang dimilikinya agar dapat memenangkan dalam persaingan global ini. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial. Peningkatan kinerja manajerial tersebut diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan. (Mulyadi, 2013: 56)

Dalam kondisi seperti tersebut diatas, informasi akan menjadi hal utama yang sangat berguna bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan, kontrol dan pembuatan keputusan. Informasi memiliki nilai

yang potensial, karena dapat memberikan kontribusi langsung dalam menentukan pilihan, dapat meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta dapat mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan akan tergantung pada berbagai faktor, diantaranya adalah faktor ketidakpastian lingkungan dan faktor struktur organisasional perusahaan. Seperti yang disebutkan diatas, bahwa dalam kondisi tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi menyebabkan kesulitan dalam kegiatan perencanaan dan kontrol. Kesulitan dalam kegiatan perencanaan dan kontrol tersebut, akan mempengaruhi tingkat informasi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Struktur organisasional perusahaan, baik desentralisasi atau sentralisasi, juga akan mempengaruhi tingkat kebutuhan akan informasi yang perlu disediakan dalam suatu perusahaan. Perbedaan struktur organisasional akan mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam kebutuhan akan informasi karena tugas dan tanggung jawab yang dihadapi berbeda. Oleh karena itu, perlu dipikirkan mengenai kesesuaian antara tingkat kebutuhan informasi yang harus disediakan dengan sistem penyedia informasi yang diperlukan dalam suatu perusahaan.

Hal ini yang terjadi pada PT.Eka Tunggal Tunas Mandiri, PT.Eka Tunggal Tunas Mandiri merupakan perusahaan penyedia bahan baku springbed dan sofa yang beralamatkan di Jl.Raya Ketimang KM 9 Wonoayu Sidoarjo.Perusahaan berkembang dengan sistem *make to stock* yang mana kebutuhan persediaan barang dibuat berdasarkan keputusan manajer. Berdasarkan dari data penjualan PT.Eka Tunggal Tunas Mandiri menunjukkan penjualan tahun 2014 terjadi pergeseran permintaan bahan baku kain dari tahun 2013 sebesar 6,42 % untuk kain jenis platinum (PPC), 24,62% untuk golden (TC), 15,3 % untuk katun

china,dan 11,8 % untuk jakat sofa. Ketidakpastian ini menyebabkan perusahaan menginginkan informasi sistem akuntansi manajemen yang merupakan pengendalian organisasi.Dengan adanya informasi sistem akuntansi manajemen yang andal maka diharapkan bisa lebih meningkatkan kinerja manajerial sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul :
“Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Struktur Organisasional Terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial pada PT. Eka Tunggal Tunas Mandiri Sidoarjo.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ketidakpastian lingkungan dan struktur organisasional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada PT. Eka Tunggal Tunas Mandiri Sidoarjo ?
2. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial pada PT. Eka Tunggal Tunas Mandiri Sidoarjo ?
3. Apakah struktur organisasional berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial pada PT. Eka Tunggal Tunas Mandiri Sidoarjo ?

1.3. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan dapat berhasil dengan baik apabila mempunyai tujuan yang pasti, adapun yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan dan struktur organisasional secara simultan terhadap kinerja manajerial pada PT. Eka Tunggal Tunas Mandiri Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan secara parsial terhadap kinerja manajerial pada PT. Eka Tunggal Tunas Mandiri Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasional secara parsial terhadap peningkatan kinerja manajerial pada PT. Eka Tunggal Tunas Mandiri Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

1. Aspek Akademis

Memberikan sumbangan informasi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembandingan bagi penelitian lain serta sebagai wujud Darma Bakti kepada perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika Surabaya pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai informasi dan sebagai bahan bacaan serta media yang dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu oleh semua pihak.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai sumbangan dan bahan pertimbangan kepada pengelola perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan.